

ABSTRAK

INTERNALISASI NILAI-NILAI BUDAYA ORGANISASI
CREDIT UNIONStudi Kasus Pada Credit Union Tyas Manunggal
di Bantul, Yogyakarta

Martinus Lukas Kamamas
Universitas Sanata Dharma
2018

Budaya organisasi mengandung nilai-nilai yang menjadi elemen inti organisasi. Nilai-nilai tersebut merupakan wujud visi dan misi sebuah organisasi. Lokasi penelitian ini adalah *Credit Union Tyas Manunggal* di Bantul, Yogyakarta. *Credit Union Tyas Manunggal* merupakan koperasi keuangan yang tidak mencari keuntungan. Visi *Credit Union Tyas Manunggal* adalah terwujudnya komunitas sejahtera. Sejahtera menurut *Credit Union Tyas Manunggal* adalah terpenuhinya kebutuhan hidup pada saatnya. *Credit Union Tyas Manunggal* mengeluarkan lima indikator sebagai tanda bahwa anggota telah sejahtera. Lima indikator sejahtera tersebut antara lain: keharmonisan keluarga, memiliki rencana pemenuhan kebutuhan, tabungan meningkat, angsuran lancar, dan alam lestari. Para pengurus dan manajemen *Credit Union Tyas Manunggal* percaya bahwa lima indikator di atas dapat terwujud bila anggota telah menginternalisasi nilai-nilai *Credit Union*. Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji sejauh mana penasehat, pengawas, pengurus, manajemen, kader dan anggota telah menginternalisasi nilai-nilai *Credit Union*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode triangulasi. Terdapat dua kelompok narasumber. Kelompok narasumber pertama adalah pengurus, manajemen, dan kader berjumlah 7 orang. Sedangkan kelompok kedua berasal dari anggota yang berjumlah 43 orang. Jadi narasumber pada penelitian ini berjumlah 50 anggota aktif. Hasil penelitian diolah menggunakan SPSS 16. Setelah itu, dianalisis dengan sejumlah hasil data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi internalisasi nilai-nilai *Credit Union* yang berdampak pada produktivitas, sikap dan perilaku, keharmonisan keluarga, dan kelestarian alam walaupun belum merata.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Nilai-nilai, *Credit Union*, Kesejahteraan

ABSTRACT**INTERNALIZATION OF ORGANIZATIONAL CULTURAL VALUES OF
CREDIT UNION****Case Study at Credit Union Tyas Manunggal
in Bantul, Yogyakarta**

Martinus Lukas Kamamas
Sanata Dharma University
2018

Organizational culture contains values that become the core elements of the organization. These values represent the vision and mission of an organization. The location of this research is Credit Union Tyas Manunggal in Bantul, Yogyakarta. Credit Union Tyas Manunggal is a not-for-profit financial cooperative. The vision of Credit Union Tyas Manunggal is the realization of a prosperous community. Being prosperous here means that fulfilling the needs in time. Credit Union Tyas Manunggal devenirs five indicators as signs that members are prosperous. Five indicators of prosperity include: family harmony, having a plan of fulfilling the needs, increased savings, smooth installment payment, and sustainable nature. Credit Union managers and management of Tyas Manunggal believe that the five indicators can be realized when members have internalized the values of Credit Union. The purpose of this research is to know the extent to which advisors, supervisors, administrators, management, cadres and members of Credit Union Tyas Manunggal have internalized the values of Credit Union. This research used qualitative approach with triangulation method. There are two groups of resource persons in this research. The first group of resource is the manager, management and cadres consist of 7 people. The second group is 43 members of Credit Union Tyas Manunggal. So, the total of sources in this study are 50 active members. The data were processed using SPSS 16. After that, the researcher analyzed with a number of interview data, observation, and documentation. The results showed that the internalization of Credit Union values have an impact on productivity, attitudes and behavior, family harmony, and nature sustainability, although not yet equitable.

Keywords: Organizational Culture, Values, Credit Union, Welfare